

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Bumble merupakan aplikasi kencan *online* yang terus berkembang beberapa tahun belakangan ini. Aplikasi *Bumble* didirikan pada Desember tahun 2014 oleh Whitney Wolfe Herd. Whitney (Dilens & Widyantoro, 2020: 1-12) mengatakan tujuannya menciptakan aplikasi kencan *online Bumble* adalah aplikasi kencan *online* untuk wanita. Whitney Wolf Heard sekaligus pendiri dari Tinder. Tinder merupakan aplikasi kencan *online* yang saat ini paling banyak digunakan dan disukai banyak orang. Pada tahun 2014, Whitney Wolf memutuskan untuk meninggalkan Tinder dikarenakan pelecehan seksual dan diskriminasi *gender*. Pengalaman Tinder nya juga menjadi salah satu alasannya memulai *Bumble*.

Aplikasi kencan *online* merupakan aplikasi yang berguna untuk menyediakan kencan secara *online* (Sumter et al., 2017: 67-78). Untuk saat ini mencari pasangan menjadi populer lewat aplikasi kencan *online*. Aplikasi kencan ini populer karena menawarkan banyak fitur dan pilihan bagi seseorang untuk pergi ke cara moderen dan meninggalkan cara lama (Anzani et al., 2018: 61-56)

Aplikasi *Bumble* dirancang untuk menjembatani dua pribadi untuk menciptakan suatu hubungan. Aplikasi *Bumble* memiliki perbedaan dari aplikasi serupa yaitu pengguna wanita merupakan pihak pertama yang memulai sebuah obrolan ketika *match* pada aplikasi, sehingga pengguna pria tidak dapat bertindak

apapun sebelum pihak wanita memulai sebuah obrolan setelah *match* (Dilens & Widyantoro, 2020: 1-12). Jika dalam waktu 24 jam pihak wanita tidak memulai obrolan maka *match* tersebut akan dihentikan atau dibatalkan. Fitur ini dirancang oleh *Bumble* untuk membuat wanita merasa memegang kendali atas hubungan tersebut (Perdana, 2022: 225- 237).



Gambar 1.1 Aplikasi *Bumble*
Sumber: <https://www.parapua.co>

Pengguna aplikasi kencan *online* bertambah secara tajam dari tahun ke tahun. Unduhan bulanan aplikasi *Bumble* berjumlah 1.582.350 dan mendapatkan peringkat ketiga berdasarkan jumlah unduhan perbulan yang di himpun dari Statista per Mei 2021 (Statista.com, 2021)



Gambar 1.2 Jumlah unduhan aplikasi kencan online
Sumber: <https://www.statista.com>

Aplikasi *Bumble* memberikan kemudahan untuk mencari pasangan sesuai kriteria yang diinginkan oleh penggunanya, sehingga *Bumble* menjadi salah satu aplikasi yang dipilih oleh anak muda. *Bumble* juga merupakan aplikasi yang aman dan ramah bagi wanita karena di aplikasi *Bumble* ini wanita bebas memilih dengan siapa mereka ingin memulai percakapan (Puspitasari & Aprilia, 2022: 196-211).

Bumble dalam penggunaannya mengutamakan wanita untuk menunjukkan adanya kesetaraan *gender* dalam masyarakat di dunia kencan *online* dan untuk membuktikan bahwa tidak hanya pria yang harus terlebih dahulu memulai suatu hubungan, namun wanita juga memiliki kendali atas hubungan atau sebuah percakapan yang dijalani melalui aplikasi kencan *online Bumble* (Perdana, 2022: 225-237).

Akibat dari perkembangan teknologi pada saat ini telah membawa perubahan sangat signifikan terhadap perubahan pola interaksi masyarakat, apalagi pada era *new normal* sekarang, hampir semua hal bisa dilakukan dengan *online* atau daring. Mulai dari bermain game, belanja, berdiskusi dan belajar termasuk salah satunya dalam mencari pasangan (Nayiroh, 2021: 57-66). Hal tersebut membuat fungsi internet semakin luas dan banyak menghadirkan aplikasi terbaru dalam menjawab kebutuhan masyarakat, termasuk hadirnya aplikasi pencari jodoh salah satunya adalah *Bumble*.

Fenomena kencan sudah ada sejak dahulu, namun tiap daerah menggunakan cara yang berbeda beda untuk melakukan kencan, sesuai dengan tradisi yang di anut. Dengan adanya internet pola kencan berubah dengan peran internet pola

komunikasi berubah yaitu dengan menggunakan aplikasi internet (Purwanti A, Sitepu 2017 17-27). Proses berkenan ini melibatkan beberapa peran penting, salah satunya adalah mediator perjodohan. Seiring berjalannya waktu dan perkembangan teknologi, mediator yang sebelumnya adalah orang digantikan menjadi teknologi (Purwanti A, Sitepu 2017: 17-27).

Bumble sebagai aplikasi kencan menawarkan fitur yang mudah dioperasikan khususnya bagi pengguna wanita. Hal ini terlihat pada pengguna aplikasi *Bumble* mengalami peningkatan. Terpenting akibat masa pandemi *Covid-19*, dua tahun belakangan.

Pengguna aplikasi pencarian jodoh ini mengalami peningkatan dimasa *covid-19*. *Bumble* menjadi solusi bagi kaum muda untuk mencari jodoh atau sekedar teman ngobrol dimasa pandemi, karena pada saat pandemi banyak orang menghabiskan waktunya untuk karantina di rumah dan memiliki keterbatasan untuk bertemu banyak orang dengan begitu mereka mengalami hambatan dalam berinteraksi sosial dan fisik (Nayiroh, 2021: 57-66), dengan itulah mereka menggunakan aplikasi *Bumble*. Aplikasi *Bumble* ini juga mempermudah serta tidak memerlukan waktu yang lama untuk mengenal dan menjalin hubungan dengan orang baru.

Bentuk komunikasi yang terjadi pun mengalami perubahan. Perubahan yang terjadi merupakan penggunaan media *online*. Seorang pengguna media *online* dapat membedakan informasi yang berbeda dalam penggunaan media *online*, dimana pengguna media *online* akan memilih informasi apa yang akan di

ungkapkan ke publik dan informasi yang bersifat pribadi tidak akan di informasikan ke publik (Faidlatul Habibah et al., 2021: 49).

Seiring perkembangan media, mentalitas manusia juga berkembang untuk menciptakan inovasi-inovasi baru yang bermanfaat dan memenuhi kebutuhan penggunanya. Perubahan terbesar dalam komunikasi sejak munculnya televisi adalah Internet. Pengguna internet semakin memanjakan konsumen setiap hari dengan layanan yang mereka tawarkan. Menurut data dari Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia (2020) bahwa pengguna internet di Indonesia berjumlah 73.7%, jika terdapat 266.911.900 juta populasi di Indonesia pada tahun 2019, maka dapat diperkirakan penggunaan internet di Indonesia sebanyak 196.7 juta pengguna.

Meningkatnya jumlah pengguna internet dan *smartphone*, dari situs kencana berbasis *website* menjadi permulaan munculnya aplikasi kencana *online* pada *smartphone* (Purwanti A, 2022: 95-104). Hadirnya aplikasi kencana *online* berbasis *mobile* ini memberikan kesempatan seseorang untuk memulai suatu hubungan atau teman mengobrol ataupun lainnya (Rasyid & Purwanti, 2020: 1-8). Salah satunya adalah *Bumble*, aplikasi yang sedang menjadi perbincangan dikalangan remaja hingga dewasa. *Bumble* telah dikenal seperti “Tinder versi *feminis*” karena wanita yang memulai obrolan (Haryadi & Simangunsong, 2022: 76-89).

Saat memulai berkenalan dan memutuskan untuk bertemu, disanalah kita bisa menilai kelanjutan dari hubungan selanjutnya akan dibawa kemanakah hubungan ini. Berakhir jadian atau hanya sebagai teman atau bahkan di-*ghosting* (Navarro et al., 2021: 57). Seperti penjelasan di awal, *ghosting* adalah pemutusan komunikasi

secara satu pihak dan tanpa adanya kejelasan. Seperti tiba-tiba menghilang tanpa ada kabar dan memutuskan komunikasi bahkan memblokir semua jalur komunikasi agar tidak berhubungan lagi dengan pasangan (Navarro et al., 2020: 17).

Perilaku *ghosting* merupakan perilaku yang tidak sopan karena sebelumnya tidak memberikan penjelasan terlebih dahulu kepada pasangan dan karena itu pasangan tidak diberi tahu mengapa tiba-tiba ia ditinggal pergi begitu saja (Rohmatin et al., 2021: 239-258). Perlakuan itu bisa saja menjadi dampak buruk terhadap psikologis pasangan yang ditinggalkan. Seperti perasaan sedih, kesal dan tidak bersemangat (Navarro et al., 2021: 57).

Sesuai dengan penjelasan diatas bahwa fenomena yang pada saat ini sering dijumpai oleh individu pengguna aplikasi kencan *online Bumble* untuk jodoh dan mencari pasangan atau teman hidup. hal lain juga ditemukan pada pengguna aplikasi yang tidak sesuai dengan fungsinya. Pengguna aplikasi juga menjumpai hal-hal lain yang tidak sesuai dengan fungsinya (Dilens & Widyantoro, 2020 1-12).

Banyak orang menggunakan aplikasi ini hanya untuk bersenang-senang atau mencari kesenangan dengan teman baru daripada mencari pasangan atau jodoh. Bahkan ada juga yang sudah berkenalan lama namun tidak kunjung diberi kejelasan dalam hubungannya dan memilih untuk lari dari hubungan tersebut atau yang disebut dengan *ghosting* (Dilens & Widyantoro, 2020: 1-12).

Untuk mengetahui alasan orang memilih *ghosting* dari pada memberi alasan untuk memutuskan sebuah hubungan. Maka penulis mengangkat judul “Fenomena *Ghosting* Pada Aplikasi Kencan *Online Bumble* di Kota Batam”

1.2 Fokus Penelitian

Fokus penelitian merupakan suatu bentuk konsentrasi dimana pengumpulan data dapat dijadikan sebagai pedoman agar pencarian dapat terfokus untuk mencapai hasil yang diinginkan, sehingga fokus penelitian ini diberikan pada media yang digunakan yaitu *Bumble app* dan pengguna aktif dari aplikasi tersebut dan hanya pengguna di kota Batam.

1.3 Rumusan Masalah

Sesuai dengan uraian diatas tentang latar belakang maka adapun rumusan masalah dari penelitian ini yaitu

1. Bagaimana fenomena *ghosting* pada aplikasi kencan *online Bumble* di kota Batam?
2. Karakteristik pengguna aplikasi kencan *online Bumble* di kota Batam?
3. Apa bentuk komunikasi yang terjadi pada aplikasi kencan *online Bumble* di kota Batam?

1.4 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimana fenomena *ghosting* pada aplikasi kencan *online Bumble* di kota Batam.
2. Untuk mengetahui karakteristik pengguna aplikasi kencan *online Bumble* di kota Batam.

3. Untuk menjelaskan bentuk komunikasi yang terjadi pada aplikasi kencan *online Bumble* di kota Batam.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini ada dua yaitu manfaat teoritis dan praktis yang dapat bermanfaat bagi masyarakat luas. Jika sesuatu bermanfaat, itu bisa menjadi panduan untuk pengambilan keputusan atau tindakan. Disini peneliti mencatat kegunaan penelitian yaitu:

1.5.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi kajian ilmu komunikasi, khususnya terkait *ghosting* pada aplikasi *Bumble*.

1.5.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk suatu masukan bagi para pengguna aplikasi kencan *online Bumble*. Peneliti berharap penelitian ini dapat dikembangkan oleh peneliti-peneliti selanjutnya dan memberikan manfaat bagi banyak orang.

1.5.3 Manfaat Sosial

Penelitian ini diharapkan bisa berguna bagi masyarakat terlebih lagi bagi para pengguna aplikasi kencan *online Bumble* untuk melihat fenomena *ghosting* pada aplikasi kencan *online Bumble*.